

## Peran Waka Kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Perkembangan Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Palembang

**Dimas Prayanto Pratama**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [dimasprayantoprutama@gmail.com](mailto:dimasprayantoprutama@gmail.com)

Diterima: 04-06-2026 | Disetujui: 11-06-2026 | Diterbitkan: 13-06-2026

### ABSTRACT

*This study aims to determine the role of the Vice Principal for Curriculum Affairs in the implementation of the Merdeka Curriculum toward students' learning development at SMA Muhammadiyah Palembang. This study employed a qualitative method with a field observation approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation to obtain information regarding the implementation strategies of the Merdeka Curriculum and its impact on the learning process. The results of the study indicate that the Vice Principal for Curriculum Affairs plays an important role in planning, directing, and evaluating the implementation of the Merdeka Curriculum at school. The strategies implemented include Project Based Learning, differentiated learning, and the use of creative and interactive learning media. The implementation of this curriculum has a positive impact on students' learning development, such as increasing learning motivation, creativity, activeness, and critical thinking skills in the learning process. Although there are several obstacles, such as teacher readiness and limited facilities, the school has made various efforts through training, workshops, and regular evaluations to overcome these challenges. Therefore, the implementation of the Merdeka Curriculum at SMA Muhammadiyah Palembang is considered effective in supporting the improvement of learning quality and students' learning development.*

**Keywords:** *The role of the Deputy Principal for Curriculum; Independent Curriculum; student learning development; curriculum implementation; learning.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka terhadap perkembangan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai strategi implementasi Kurikulum Merdeka serta dampaknya terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Waka Kurikulum memiliki peran penting dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah. Strategi yang diterapkan meliputi pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), pembelajaran diferensiasi, serta penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Implementasi kurikulum ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan belajar siswa, seperti meningkatnya motivasi belajar, kreativitas, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat

beberapa kendala, seperti kesiapan guru dan keterbatasan fasilitas, sekolah melakukan berbagai upaya melalui pelatihan, workshop, dan evaluasi rutin untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Palembang dinilai efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan belajar siswa.

**Katakunci:** Peran Waka Kurikulum; Kurikulum Merdeka; perkembangan belajar siswa; implementasi kurikulum; pembelajaran.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pratama, D. P. . (2026). Peran Waka Kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Perkembangan Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Palembang. *Educational Journal*, 1(4), 1798-1805. <https://doi.org/10.63822/sfvb436>

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum tidak hanya mengatur materi pembelajaran, tetapi juga mencakup tujuan pendidikan, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi menyebabkan dunia pendidikan terus mengalami perubahan, sehingga diperlukan kurikulum yang mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah diterapkannya Kurikulum Merdeka sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kurikulum Merdeka hadir dengan konsep pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini menekankan pengembangan karakter, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pembelajaran yang aktif dan inovatif. Dalam implementasinya, guru diberikan kebebasan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi siswa. Penerapan Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh manajemen sekolah, terutama peran Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Waka Kurikulum memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi pelaksanaan kurikulum di sekolah. Selain itu, Waka Kurikulum juga berperan dalam membimbing guru agar mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Peran tersebut menjadi sangat penting karena keberhasilan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kebijakan pemerintah, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam mengimplementasikannya secara efektif. Dengan adanya koordinasi dan pengawasan yang baik dari Waka Kurikulum, proses pembelajaran dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan kemampuan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh A'isyah dkk. (2025) menyatakan bahwa peran Waka Kurikulum sangat berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui pengelolaan pembelajaran yang terstruktur dan inovatif. Selain itu, penelitian Winata dkk. (2024) menjelaskan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kesiapan guru dan keterbatasan fasilitas pembelajaran yang mendukung penerapan kurikulum secara optimal.

SMA Muhammadiyah Palembang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajarannya. Sekolah ini dinilai memiliki manajemen kurikulum yang cukup baik dan berupaya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui berbagai metode inovatif. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana peran Waka Kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka serta dampaknya terhadap perkembangan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Waka Kurikulum dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, mengidentifikasi strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengetahui dampak implementasi kurikulum terhadap perkembangan belajar siswa di SMA

Muhammadiyah Palembang.

## KAJIAN PUSTAKA

Kurikulum merupakan seperangkat rencana yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum tidak hanya memuat materi ajar, tetapi juga mencakup tujuan, metode, strategi, serta sistem penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya pembaruan kurikulum agar mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Kurikulum Merdeka hadir sebagai salah satu bentuk inovasi pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dan guru dalam merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), pembelajaran berdiferensiasi, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar secara menyeluruh (Mulyasa, 2023:45).

Implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan dukungan manajemen sekolah yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks manajemen pendidikan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan akademik di sekolah. Waka Kurikulum bertanggung jawab menyusun program pembelajaran, mengoordinasikan penyusunan perangkat ajar, mengatur jadwal pembelajaran, melaksanakan supervisi akademik, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum. Peran tersebut sangat penting karena keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kebijakan pemerintah, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan (Sagala, 2022:118).

Perkembangan belajar siswa merupakan perubahan kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter sebagai hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung secara terus-menerus. Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai minat, bakat, dan kemampuannya melalui berbagai model pembelajaran aktif seperti *Project Based Learning*, diskusi kelompok, eksplorasi masalah, dan pembelajaran kontekstual. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, serta kreativitas siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran (Sanjaya, 2022:96).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian A'isyah dkk. (2025:78) menunjukkan bahwa peran Waka Kurikulum dalam melakukan perencanaan, koordinasi, supervisi, dan evaluasi pembelajaran menjadi faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah. Penelitian Winata dkk. (2024:214) juga menjelaskan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena guru lebih leluasa menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, penelitian Rahmawati dkk. (2024:102) menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian Putri dan Hidayat (2023:55)

-----  
*Peran Waka Kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Perkembangan Belajar Siswa  
di SMA Muhammadiyah Palembang  
(Pratama, et al.)*

menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara berkala mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryani dkk. (2024:89) mengungkapkan bahwa kolaborasi antara kepala sekolah, Waka Kurikulum, dan guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah menengah.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan pengelolaan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan. Peran Waka Kurikulum sebagai pengelola akademik memiliki keterkaitan langsung dengan kualitas pelaksanaan pembelajaran, karena melalui fungsi perencanaan, koordinasi, supervisi, serta evaluasi yang dilakukan, guru dapat menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Kondisi tersebut pada akhirnya akan memberikan dampak terhadap peningkatan perkembangan belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi, motivasi, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta hasil belajar. Oleh karena itu, kerangka pikir penelitian ini menempatkan peran Waka Kurikulum sebagai faktor yang mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sehingga mampu meningkatkan perkembangan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Palembang. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana peran Waka Kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka, strategi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaannya, serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Palembang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka terhadap perkembangan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Palembang. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Palembang pada bulan April 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran sehingga relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum sebagai sumber utama data, serta guru dan lingkungan sekolah sebagai pendukung informasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah untuk mengetahui keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Waka Kurikulum untuk memperoleh informasi mengenai strategi implementasi Kurikulum Merdeka, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap perkembangan belajar siswa. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, dokumen sekolah, dan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan dipilih dan disusun sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman mengenai peran Waka Kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan

dampaknya terhadap perkembangan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Palembang.

## HASIL PENELITIAN

### Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Palembang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Palembang, implementasi Kurikulum Merdeka telah berjalan dengan cukup baik dan terarah. Proses pembelajaran di sekolah menunjukkan adanya perubahan pola pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Guru tidak lagi hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk aktif dalam menemukan dan memahami materi pembelajaran. Kondisi ini terlihat dari penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), dan pembelajaran diferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Palembang juga menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel dan inovatif. Guru diberikan kebebasan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam pelaksanaannya, siswa terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat selama kegiatan belajar berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Winata dkk. (2024) yang menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dirancang lebih interaktif dan berorientasi pada pengembangan kemampuan siswa.

Selain itu, sekolah juga telah memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk mendukung implementasi kurikulum. Penggunaan media pembelajaran dinilai mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum tidak hanya berfokus pada perubahan administrasi pembelajaran, tetapi juga pada perubahan pola interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Palembang dapat dikatakan telah mengarah pada pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

### Peran Waka Kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Palembang. Berdasarkan hasil wawancara, Waka Kurikulum berperan dalam menyusun program pembelajaran, mengarahkan guru dalam penyusunan perangkat ajar, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peran tersebut menunjukkan bahwa Waka Kurikulum memiliki fungsi manajerial yang sangat strategis dalam memastikan pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam tahap perencanaan, Waka Kurikulum melakukan koordinasi dengan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Guru diberikan arahan terkait penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa serta penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif. Selain itu, Waka Kurikulum juga mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk

meningkatkan kompetensi guru dalam memahami konsep Kurikulum Merdeka. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk dukungan sekolah terhadap peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Pada tahap pelaksanaan, Waka Kurikulum melakukan pemantauan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas untuk memastikan bahwa proses pembelajaran telah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Pemantauan dilakukan melalui supervisi dan evaluasi rutin terhadap guru. Melalui kegiatan tersebut, sekolah dapat mengetahui kendala yang dihadapi guru sekaligus memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian A'isyah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa peran Waka Kurikulum sangat menentukan keberhasilan implementasi kurikulum karena berkaitan langsung dengan proses pengelolaan pembelajaran di sekolah.

Peran aktif Waka Kurikulum juga terlihat dalam upaya membangun komunikasi dan kerja sama antar guru. Diskusi rutin antar guru dilakukan untuk berbagi pengalaman serta mencari solusi terhadap berbagai kendala dalam implementasi kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka tidak hanya bergantung pada kebijakan sekolah, tetapi juga pada kemampuan manajemen sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung proses pembelajaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Palembang sangat penting dan strategis. Waka Kurikulum berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi pembelajaran sehingga penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan baik. Implementasi kurikulum dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran diferensiasi, serta penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

Penerapan Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap perkembangan belajar siswa, seperti meningkatnya motivasi belajar, kreativitas, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti kesiapan guru dan keterbatasan fasilitas, pihak sekolah terus melakukan berbagai upaya melalui pelatihan, *workshop*, dan evaluasi rutin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berpusat pada siswa sehingga dapat menjadi salah satu langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMA Muhammadiyah Palembang beserta Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yang telah memberikan izin, informasi, serta dukungan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh guru dan pihak sekolah yang telah bersedia menjadi narasumber serta membantu kelancaran pengumpulan data. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan penelitian ini.

-----  
*Peran Waka Kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Perkembangan Belajar Siswa  
di SMA Muhammadiyah Palembang*  
(Pratama, et al.)

Semoga segala bantuan dan kerja sama yang telah diberikan memperoleh balasan yang terbaik serta penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan implementasi Kurikulum Merdeka..

### DAFTAR PUSTAKA

- A'isyah, S. N., Kamalia, S. D. N., Bawana, D. I. G., Jannah, Z. F., Widodo, N. W., & Fitria, R. N. (2025). Peran Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDN Sumur Welut 3 Surabaya. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 100–114.
- Winata, R., Fitria, E., & Kurniawan, B. (2024). Gambaran Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Pengembangan Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 48–60.

### PROFIL SINGKAT

Dimas Prayanto Pratama merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Saat ini sedang menempuh pendidikan pada semester 4 dengan minat kajian di bidang manajemen pendidikan, pengembangan kurikulum, dan kepemimpinan pendidikan. Selama masa perkuliahan, aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik yang mendukung pengembangan kompetensi di bidang pendidikan serta memiliki ketertarikan terhadap penelitian mengenai implementasi kebijakan pendidikan dan peningkatan mutu sekolah.